



Ahok: Hampir Disemua Dinas Ada Dana Siluman

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan kisruh pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2015 berimbas pada terhambatnya berbagai proyek. Salah satunya pembangunan sekolah dasar. "Tak ada solusinya, harus menunggu APBD selesai," kata Ahok Rabu lalu.

Selain masalah APBD 2015, Ahok menjelaskan, proyek mangkrak juga disebabkan oleh semrawutnya penyusunan APBD. Alokasi anggaran 2014 untuk pembangunan sekolah dipotong oleh DPRD DKI. Anggaran yang dipotong dialihkan ke program lain yang tak pernah diajukan satuan kerja perangkat daerah.

Ahok mengungkapkan, pemotongan anggaran terulang pada APBD 2015. Sambil memperlihatkan dokumen anggaran versi DPRD, Ahok menyebut ada program yang diajukan Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat bertajuk "Classroom Audio System untuk Sekolah Dasar" senilai Rp 5 miliar. "Di kampung saya, nilai itu bisa membangun satu sekolah," katanya.

Akibat kesemrawutan itu, Ahok menghitung sekitar 46 persen bangunan sekolah di Jakarta saat ini berkondisi buruk. Alokasi anggaran pendidikan pada APBD, kata Ahok, selalu di atas 20 persen. Ini terjadi karena pegawai DKI menuruti saja permintaan DPRD yang memasukkan program fiktif. "Itu baru di dinas pendidikan, padahal hampir di semua dinas ada anggaran siluman."

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Suku Dinas Pendidikan wilayah II Jakarta Barat Eyo Sunarya mengatakan ada delapan sekolah di wilayahnya yang kondisinya memprihatinkan. Seperti SD Negeri di Joglo, yang hampir roboh. "Tiang penyangga dari kayu sudah lapuk," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Arié Budhiman mengata-

kan fokus utama instansinya saat ini menjamin kegiatan belajar mengajar siswa tak terhenti. ● LINDA HAIRANI | DINI PRAMITA